

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan dalam beberapa dekade terakhir teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang dengan begitu pesat yang pada akhirnya telah membawa banyak sekali perubahan-perubahan pada segala aspek kehidupan manusia. Dengan hadirnya teknologi internet saat ini, menjadi perwujudan yang nyata dari suatu bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tingginya penggunaan teknologi secara otomatis meningkatkan jumlah pengguna internet di dunia. Internet pun semakin tahunnya kian meningkat sehingga internet di zaman kini sudah menjadi suatu kebutuhan setiap orang yang harus terpenuhi.

Pengguna internet di seluruh dunia terus mengalami perkembangan ke dalam beberapa industri, internet juga digunakan untuk mencari berbagai informasi, berkomunikasi, melakukan transaksi jual beli, mencari berita terkini, dan sebagai sarana hiburan online khalayak, seperti bermain game online, mendengarkan musik, serta menonton film. Perangkat yang digunakan untuk dapat mengakses internet pun semakin beragam, mulai dari smartphone, komputer, laptop, tablet, dan yang lainnya.

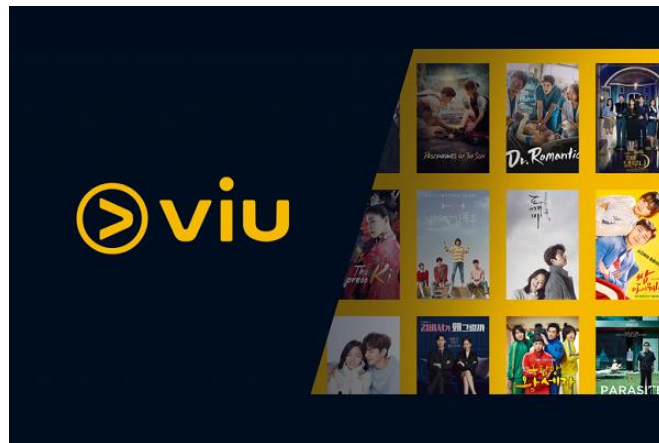
Tentunya pada masa kini tak heran, jika setiap orang di dunia nyaris tidak luput dari yang namanya internet, internet membantu manusia dalam melakukan beragam aktivitas sehari-hari. Di Indonesia tercatat mulai dari pertengahan tahun 2018 sebanyak 143,26 juta jiwa penduduk Indonesia yang telah menggunakan internet.

Dari jumlah populasi penduduk di Indonesia sebesar 262 juta jiwa, jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 54,68% masyarakat di Indonesia telah terhubung langsung ke internet. Di Indonesia sendiri umumnya pengguna internet di dominasi oleh generasi milenial (rentang usia 19-34 tahun) total sebanyak 49,52% dan penggunaan internet salah satunya dimanfaatkan untuk menonton/mengunduh film yang menempati posisi ketiga paling banyak kemudian pada bagian pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup sebanyak 70,23% serta disusul kegiatan mendengarkan musik/mengunduhnya 71,10% dan media sosial sebanyak 87,13%.

Menurut (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, 2018) Untuk para penggunanya didominasi oleh perangkat *smartphone* sebanyak 44,16%. Mengingat dari beberapa layanan yang tersedia di internet memungkinkan untuk para penggunanya dapat dengan mudah menyelesaikan berbagai macam kebutuhan diantaranya, ada dalam bidang pendidikan atau yang biasa disebut dengan *e-learning*, selain itu juga internet dapat digunakan dalam bidang pemerintahan atau *e-government*, kemudian internet juga dapat dilakukan dalam kegiatan bisnis atau yang kerap kita kenal dengan istilah *e-commerce*, dan yang terakhir dalam bidang industri hiburan *entertainment* seperti, *streaming* film.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini tentunya menjadi sebuah peluang untuk para inovator bisnis guna menghasilkan sebuah bisnis online yang tengah menjamur di masyarakat. Hal ini lah yang mendorong perkembangan bisnis online di dunia berkembang dengan sangat pesat, dan tak terkecuali dengan aplikasi Viu yang hadir untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat. Viu merupakan layanan *streaming* film berbayar yang menyediakan film-film terbaru setiap harinya. Viu

adalah layanan media *streaming* berasal dari Hongkong yang dioperasikan oleh PCCW media, yang pada awal *launching* berhasil menempati banyak pengguna di beberapa negara khususnya di negara-negara berkembang. Lebih dari itu, hingga kini, Viu sukses menempati posisi paling atas berdasarkan *Monthly Active User*.



Gambar 1. 1 Logo Viu

Sumber : Google

Aplikasi Viu menjadi andalan bagi para penikmat serial film-film Asia. Karena di dalamnya mencakup (drama Korea, *verity show*, *reality show*, anime, berita hiburan, dll). Aplikasi Viu memang memiliki ciri khasnya tersendiri dan juga mempunyai spesialisasi dalam menayangkan konten-konten dari Asia. Di Indonesia Viu menduduki peringkat keempat aplikasi video paling laris setelah Youtube, Youtube Go, dan *Google Play Movies & TV*. (Berdasarkan penelitian oleh *UC News Lab* dari UC Web bersama dengan Cheetah Global Lab 10/16 September 2018. Dari hasil penelitian tersebut mengabarkan kebiasaan masyarakat Indonesia

dalam menggunakan smartphone guna mengakses konten-konten digital. Laporan tersebut menunjukkan adanya tingkat penetrasi pengguna aktif aplikasi Viu perminggunya, yang mencapai 2,0137%. Di samping itu, tingkat penetrasi pengguna aktif dari aplikasi Youtube sebanyak 67,2%, Youtube Go sebanyak 7,73%, serta *Google Play Movies & TV* sebanyak 3,41%. Dan pada September 2018 pertumbuhan pengguna Viu dibandingkan dengan Januari 2018 pun meningkat sebanyak 66,12%.

Berdasarkan laporan tersebut, dengan meningkatnya jumlah popularitas dari aplikasi Viu ialah berkat tren drama Korea yang tengah menjamur di Indonesia, serta dalam penelitian tersebut pun di dapatkan sebuah fakta bahwa 50% dari pengguna Viu aktif adalah wanita muda (<https://tekno.co/read/1138612/berkat-drama-korea-viu-jadi-aplikasi-video-nomor-4-di-indonesia-full?view=ok> diakses pada tanggal 29 Oktober 2018 pada pukul 21.40). Berdasarkan dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa orang Indonesia sangat gemar menonton tayangan drama serial Korea yang mana dapat diakses melalui aplikasi Viu. Drama Korea sangat tepat dan lumrah untuk ditonton dikala waktu senggang serta menjadi salah satu sumber hiburan untuk para penikmatnya.

Kebutuhan hiburan bagi masyarakat dapat terdiri dari kebutuhan afektif yakni, kebutuhan emosional, yang mana setiap orang yang menonton serial drama Korea untuk bisa memenuhi kebutuhan emosional dan menyenangkan hatinya. Selain dari pada itu kebutuhan seseorang akan hiburan juga dapat berupa sebagai kebutuhan akan pelepasan, yang mana pada masyarakat yang sedang menonton serial drama Korea untuk dapat menghindarkan diri dari berbagai ketegangan dan tekanan yang sedang

dialaminya. Tak jarang pula para penikmat drama serial Korea sanggup bahkan rela menonton drama Korea secara marathon agar segera menamatkan drama seri favoritnya itu.

Peneliti ingin meninjau bagaimana fenomena mahasiswa pengguna aplikasi Viu di Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Alfred Schutz, dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana pengalaman khalayak dalam menggunakan aplikasi Viu. Kajian dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa di Kota Bandung sebagai subjek dalam penelitiannya, alasan peneliti dalam memilih mahasiswa ialah karena mahasiswa merupakan kalangan muda serta khalayak aktif dalam menggunakan media baru serta konsumen budaya populer yang ingin mengetahui apa-apa saja yang sedang *trend* dan *happening* di masa sekarang. Serta bagaimana mereka dalam menggunakan serta mengkonsumsi hal tersebut sebagai dari pada sarana pemenuhan kebutuhan hiburan.

Tentunya penelitian mengenai aplikasi Viu sudah banyak diteliti dan dikaji oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian sebelumnya banyak yang memfokuskan penelitiannya kepada pengaruh tayangan Korea terhadap perilaku imitasi serta perilaku cara berpakaian para remaja dan komunitas pecinta Korea, seperti mana yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi dari UIN Suska Riau Nurhafizah Azzahra yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul Minat Remaja RT 03 RW 12 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menonton drama Korea di Televisi.

Serta, adapun hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa para remaja di

RT 03 RW 12 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori remaja yang cukup berminat untuk menonton serial drama Korea sebanyak 59,75%. Penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan tentunya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti kaji saat ini, yaitu untuk melihat bagaimana fenomena mahasiswa pengguna aplikasi Viu di Kota Bandung.

Adapun dalam kegiatan di bidang hiburan seperti halnya menonton film terdapat juga salah satu jenis layanan untuk bisa menonton film dengan menggunakan bantuan internet, diantaranya adalah layanan *Video On Demand* (VOD) yang mana bagi para penggunanya dikenakan biaya untuk berlangganan (umumnya setiap bulan). VOD merupakan sebuah layanan yang menyajikan berbagai konten acara televisi, serta dilengkapi dengan berbagai *genre* film di dalamnya, dan berbagai serial TV yang nantinya dapat diakses oleh penggunanya dengan menggunakan jaringan internet tanpa perlu terikat pada jam tayang.

Kita pun dapat bebas memilih program acara yang akan ditonton tanpa memiliki batasan waktu tayang. Setiap layanan VOD tentunya mempunyai konten video yang diunggulkan. Sebagai contoh, aplikasi Viu menyajikan dan banyak membagikan berbagai tontonan dari Asia salah satunya adalah Drama Korea (drakor) untuk menarik hati para penikmat drama Korea.

Viu pertama kali dikembangkan di Hongkong pada tanggal 26 Oktober 2015. Bermula dari layanan premium yang hanya dapat diakses jika berlangganan setiap bulannya saja. Kini Viu masuk dan merambah ke negara-negara lainnya seperti, Malaysia, Singapura, India, Filipina, Thailand, Mongolia, UEA, Arab Saudi, Qatar,

Kuwait, Oman, Bahrain, Mesir, Yordania, dan Indonesia. Total keseluruhan dari 16 negara yang sudah meluncurkan Viu, ternyata didapatkan fakta bahwa tidak semua film drama berasal dari negara-negara tersebut.

Bahkan jika kita lihat saat ini, drama Korea justru menjadi salah satu drama terpopuler yang tersedia di aplikasi media *streaming* ini. Dari sejumlah negara yang telah meluncurkan aplikasi ini, namun Viu tidak serta merta langsung menyediakan *subtitle* dari negaranya sendiri. Akan tetapi Viu telah menyediakan *subtitle* dalam bahasa Inggris untuk lebih memudahkan para penggunanya dalam menikmati sajian-sajian drama Asia di Viu. Aplikasi Viu secara yakin baru saja meresmikan, untuk para pengguna internet di beberapa negara Asia, dan tidak terkecuali dengan negara Indonesia.

Aplikasi Viu di Indonesia sendiri telah secara resmi masuk dan membuka layanan aplikasinya, tepat pada hari kamis tanggal 26 Mei 2016 yang sudah dilengkapi dengan *subtitle* bahasa Indonesia, Viu Indonesia pun menyediakan beragam film drama Asia dari berbagai negara dan juga dapat ditonton secara legal. Menariknya, di beberapa provider yang tersedia di Indonesia juga tidak ketinggalan untuk dapat menyediakan layanan kuota *unlimited* khusus hanya untuk menonton film favorit di aplikasi Viu. Disamping itu, Viu Indonesia berhasil menyajikan serial drama Indonesia yang hanya dapat ditonton di aplikasi Viu.

Para penguananya dapat mengakses aplikasi Viu, melalui ponsel, tablet, laptop, ataupun komputer, dengan mengunduhnya di *Playstore*, *Appstore* atau dapat juga dengan memasukkan www.viu.com pada browser di komputer laptop atau desktop.

Dengan mengunduhnya kita dapat langsung menonton ribuan film Asia secara gratis. Menariknya juga, Viu menyajikan video beresolusi HD sehingga penonton lebih nyaman untuk menontonnya, selain itu bagi yang ingin menonton film dari negara lain juga sudah dilengkapi dengan fitur *subtitle* bahasa Indonesia dengan tulisan yang jelas.

Perbedaan yang mencolok dari akun gratis Viu dengan akun premium berbayar adalah terletak pada kecepatannya mengakses tayangan- tayangan yang tersedia di dalam aplikasi Viu. Sebagai contoh, bagi pemegang akun Viu premium, dapat langsung mengunduh dan menonton film tertentu yang baru saja diunggah. Sedangkan pemegang akun Viu gratis harus bersabar untuk menunggu film tertentu yang baru saja dirilis satu bulan setelah diunggah. Namun jangan khawatir bagi para pengguna pertama atau pengguna baru di aplikasi Viu, karena Viu telah menyediakan layanan gratis khusus bagi mereka pengguna baru yang akan mendapatkan layanan Viu premium aktif secara gratis selama sebulan penuh.

Serta Viu menyajikan layanan video dengan koneksi berkecepatan tinggi baik melalui streaming atau pun dengan mengunduhnya secara offline terlebih dahulu. Berbicara tentang aplikasi Viu tentu saja erat kaitannya dengan yang namanya drama Korea. Saat ini Korea Selatan diketahui menjadi salah satu negara dengan penghasil budaya populer terbanyak. Drama Korea merupakan produk hasil budaya populer Korea Selatan, yang pertama berhasil masuk dan lantas menguasai pasar Indonesia.

Korean wave itu sendiri merupakan suatu fenomena di mana adanya kenaikan popularitas dari kebudayaan Korea Selatan yang saat ini mulai digemari oleh banyak orang di luar negara Korea itu sendiri. Kemajuan industri hiburan (*entertainment*)

berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Korea. Salah satu penyebab eksistensi drama Korea dari dulu hingga sekarang tentu saja tidak terlepas dari peran penting aktor dan aktris yang berkualitas dan juga totalitas dalam mendalami sebuah seni peran, menjadi pelengkap drama korea sampai sekarang hingga dapat terus eksis dan dikenal luas sampai kepada kancah Internasional. Hingga saat ini bagian dari *Korean wave* yang sedang banyak digandrungi oleh masyarakat di seluruh dunia adalah drama, musik, film, *style*, dan makanannya. Drakor (drama Korea) menjadi penyebab awal munculnya *hallyu* diberbagai negara.

Drama-drama yang sukses dan meledak di pasar dunia sehingga banyak drama-drama yang dikenali oleh banyak orang antara lain *Full House*, *Boys Before Flower*, *Descendants Of The Sun*, *My Love From The Stars*, dan masih banyak lagi drama yang terkenal sepanjang masa. Alur ceritanya yang epik, tidak mudah ditebak, tidak bertele-tele, dan *genre* yang sangat bervariasi juga didukung dengan aktor dan aktris yang memerankan adegan demi adegan dengan natural menyebabkan penduduk Asia banyak yang menyukai dan lantas menonton drama Korea tersebut.

Tidak hanya itu, cerita yang diperlihatkan sangat menarik dan sesuai dengan kebudayaan masyarakat di Asia pada umumnya, begitu juga dengan film Korea yang mempunyai alur cerita yang kuat dan *genre* yang cukup bervariasi berhasil menarik minat penonton. Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan fakta bahwa kebanyakan mahasiswa sudah mengetahui keberadaan aplikasi Viu dan mayoritas juga telah memanfaatkan aplikasi streaming tersebut untuk memenuhi kebutuhan hiburannya.

Layanan aplikasi inilah yang sering dan banyak digunakan oleh mahasiswa untuk menghilangkan rasa bosan, penat, dan juga untuk sekedar mengisi waktu senggang. Karena menggunakan aplikasi Viu dianggap suatu hal yang menyenangkan, praktis, dan juga lebih mudah. Maka dari itu mahasiswa senang dan betah berlama-lama saat menggunakannya.

Fenomenologi sebagai sebuah metode ilmiah membuka jalan untuk perumusan ilmu pengetahuan melalui berbagai tahapan-tahapan tertentu. Yang di mana suatu hal yang dialami oleh seseorang menjadi sebuah objek kajiannya. Berdasarkan hasil uraian diatas terkait fenomena mahasiswa terhadap aplikasi streaming Viu. Maka dari itu penulis memilih untuk menganalisa mengenai **"Fenomena Mahasiswa Pengguna Aplikasi Viu di Kota Bandung."**

1.2 Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

Mengingat luasnya jangkauan materi pembahsan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti akan lebih memfokuskan masalah penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan kepada pengguna aplikasi Viu pada mahasiswa di Kota Bandung.

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut : **" BAGAIMANA FENOMENA MAHASISWA PENGGUNA APLIKASI VIU DI KOTA BANDUNG"**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Meninjau konteks penelitian diatas dan untuk mempermudah penulis dalam

menganalisa hasil penelitian, maka peneliti mengajukan pertanyaan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motif mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung?
2. Bagaimana tindakan mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung?
3. Bagaimana makna dari mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif mahasiswa pengguna aplikasi Viu di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui tindakan mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung.
3. Untuk mengetahui makna dari mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, yaitu :

1.3.2.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan pengetahuan baru terkait motif mahasiswa mengenai fenomena mahasiswa pengguna aplikasi Viu di Kota Bandung, mendeskripsikan secara lebih spesifik dan mendalam

berkenaan dengan aplikasi tersebut serta mengetahui makna yang terkandung dalam penggunaan aplikasi Viu.

1.3.2.2 Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bidang penelitian ilmu komunikasi, menambah pengetahuan dan juga pengalaman dikalangan mahasiswa Kota Bandung.

1.3.2.3 Secara Praktis

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan-masukan kepada masyarakat khususnya bagi para mahasiswa, serta sebagai acuan untuk meneruskan bagi peneliti-peneliti selanjutnya terkait informasi mengenai fenomena mahasiswa pengguna aplikasi Viu di kota Bandung.